



THE EFFECT OF E-BOOK USE, DIGITAL LITERACY AND AVAILABILITY OF LIBRARY BOOK COLLECTIONS ON LEARNING ACHIEVEMENT

Maharani Pratiwi Maksum¹, Najmudin^{2*}, Bambang Sunarko³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman

*Email corresponding author: kuliah_najmudin@yahoo.co.id

Abstrak

Digitalisasi mengubah dunia pendidikan mulai dari cara mengajar yang mengikuti tren, materi pelajaran yang mengikuti perkembangan dunia dan pada akhirnya mampu menghasilkan *output* yang sesuai dengan situasi dan kondisi lapangan pekerjaan. Tingkat keberhasilan sebuah pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajar mahasiswa. Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan *e-book*, literasi digital dan ketersediaan koleksi buku terhadap prestasi belajar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode survey. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2016-2018 sebanyak 141 mahasiswa. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *probability sampling*. Teknik untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil analisis tersebut menemukan bahwa penggunaan *e-book*, literasi digital, dan ketersediaan koleksi buku di perpustakaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

Kata Kunci: *E-book*, Literasi Digital, Koleksi, Prestasi

Abstract

Digitalization changes the world of education starting from teaching methods that follow trends, subject matter that follows world developments and ultimately being able to produce output that is in accordance with the situation and conditions of the employment field. The level of learning success can be seen from the student achievement. Learning achievement is influenced by two factors, both internal and external factors. This study aims to analyze the effect of using *e-books*, digital literacy, and book collection availability on learning achievement. This research is a quantitative study using a survey method. The population in this study were 141 students of Economic Education class 2016-2018. Technique utilized in selecting sample is probability sampling. The data analysis technique used is multiple linear regression. The results from the analysis show that the use of e-books, digital literacy, and availability of book collections in the library partially has a positive and significant effect on learning achievement.

Keywords : E-books, Digital Literacy, Collections, Achievements

Maksum, Maharani Pratiwi, Najmudin, & Sunarko, Bambang (2023). The Effect of E-Book Use, Digital Literacy and Availability of Library Book Collections on Learning Achivement. Soedirman Economics Education Journal, 05 (01) 2023, 55 - 65

PENDAHULUAN

Secara umum, prestasi adalah hasil usaha setiap individu yang telah dikerjakan dan mencapai target yang telah ditentukan baik secara formal ataupun informal. Prestasi dalam dunia pendidikan umumnya adalah nilai dari proses aktivitas pembelajaran yang dicapai peserta didik (Velentini & Nisfianoor, 2006). Sedangkan belajar ialah upaya memperoleh kebiasaan dan pengetahuan sikap. Melalui belajar, seseorang mampu menghasilkan ide-ide baru sesuai dengan proses belajar yang telah dilalui. Menurut Giannakos et al. (2020), belajar adalah pengalaman yang menggambarkan peserta didik seperti perasaan dan pikiran, motif dan tindakan ketika peserta didik berinteraksi dengan lingkungan belajar-mengajar.

Prestasi belajar merupakan capaian belajar yang mencakup ranah psikologis yang bertransformasi sebagai akibat pengalaman serta proses pembelajaran peserta didik. Kaanklao & Suwathanpornkul (2020) menjelaskan bahwa prestasi belajar meliputi pengetahuan dan kemampuan individu yang merupakan hasil dari proses pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan untuk jangka waktu tertentu. Prestasi belajar idealnya menjadi daya ukur untuk melihat sampai seberapa jauh proses peserta didik memahami suatu ilmu baru.

Prestasi belajar sebagai sebuah bukti keberhasilan belajar dapat dilihat dari skor yang dicapai (Winkel, 1996:92, Marwah et al., 2021) di mana bagi mahasiswa skor tersebut berbentuk indeks prestasi kumulatif (IPK). Data mengenai prestasi belajar yang diperoleh peneliti dari Bapendik FEB Unsoed berupa IPK mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016–2018 tahun ajaran 2018/2019-2 disajikan dalam tabel 1.

Tabel 1. IPK Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2018/2019-2

Angkatan	Interval		Jumlah Mahasiswa
	<3,00	>3,00	
2016	6	37	43
2017	4	44	48
2018	6	44	50
Jumlah	16	125	141
Persentase	12%	88%	100%

Sumber: Bapendik FEB Unsoed

Tabel 1 memberikan informasi bahwa sebanyak 12% mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Ekonomi (PE) masih mengalami permasalahan dalam hal IPK. Terdapat 16 mahasiswa dari 141 hanya memperoleh IPK di bawah 3,00. Dengan fenomena ini, peneliti ingin mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar mahasiswa baik yang memiliki IPK yang baik maupun IPK yang masih belum baik.

Peneliti menyelidiki seberapa besar pengaruh *e-book* dan literasi digital dan faktor ketersediaan koleksi buku di perpustakaan. Potensi ketiga determinan prestasi belajar tersebut diperoleh dari telaah sejumlah referensi. Misalnya, Slameto (2020:32) mengemukakan terdapat 12 (dua belas) faktor yang mampu memengaruhi prestasi belajar, dua di antaranya adalah kemudahan memanfaatkan buku teks dan materi pembelajaran serta ketersediaan dan kualitas infrastruktur.

Kehadiran revolusi industri 3.0 disebut juga sebagai revolusi digital mengubah pola berhubungan dan cara berkomunikasi. Teknologi digital membuat pabrik-pabrik dan mesin industri mampu melakukan efisiensi dalam kegiatan produksi (Gunawan, 2019:14). Sistem penyimpanan dari yang awalnya masih menggunakan benda fisik seperti kaset dan *flashdisk* berubah menjadi sistem yang dapat diakses secara digital. Perubahan ini juga memengaruhi gaya hidup dan cara pandang setiap individu terhadap efisiensi, termasuk dalam dunia pendidikan.

Digitalisasi yang terjadi juga mengubah dunia pendidikan, mulai dari cara mengajar yang mengikuti tren, materi pelajaran yang mengikuti perkembangan dunia dan pada akhirnya mampu menghasilkan *output* yang sesuai dengan situasi dan kondisi lapangan pekerjaan. Digitalisasi juga mengubah gaya pendidikan seperti, munculnya *e-book*, *e-learning*, *e-library* dan sebagainya. Kemunculan ini membuat semakin banyak alasan untuk melakukan pekerjaan apapun melalui internet.

Eksistensi *e-book* diperkirakan mampu menjadi salah satu penyebab yang dapat memengaruhi prestasi belajar. Banyaknya *e-book* yang tersedia di internet dan mudah untuk diunduh menjadi salah satu alasan tidak perlu susah payah untuk datang ke perpustakaan. Hasil penelitian Fojtik (2015) menemukan bahwa 76% responden tertarik dengan aplikasi telepon genggam yang menghubungkan langsung mereka ke situs perpustakaan untuk menemukan bahan belajar baik berupa dokumen, *video*, dan suara. Survei ini menyimpulkan banyak mahasiswa yang suka dengan aplikasi yang memberikan akses ke perpustakaan digital dan *e-book*.

Studi yang dilakukan Azrai dan Refirman (2013) mengemukakan bahwa pemakaian *e-book* sebagai sumber pembelajaran mandiri berdampak pada prestasi pembelajaran biologi. Temuan studi tersebut tidak sama dengan studi yang diperoleh Prihantoro (2018). Studi yang kedua menjelaskan tidak terdapat dampak yang signifikan penggunaan *e-book* pada prestasi lulusan. Perbedaan hasil penelitian ini membuktikan adanya celah pada kedua penelitian yang menyebabkan perbedaan kesimpulan akhir riset.

Kemampuan literasi digital juga dapat memengaruhi prestasi belajar karena banyaknya informasi digital yang menjadi bahan belajar. Mahasiswa dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan dari dunia digital kemudian menggunakan informasi tersebut sesuai keperluan. Penelitian Elpira (2018) membuktikan implementasi literasi digital berpengaruh positif pada kenaikan belajar murid.

Perkembangan era digital sudah menyentuh dunia pendidikan yang memberikan dorongan positif seperti meningkatnya motivasi belajar. Najmun juga dapat berdampak negatif yaitu demotivasi belajar karena kurang memaksimalkan penggunaan informasi digital pada proses belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Melani (2019) menyatakan bahwa penerapan literasi digital saat belajar berpengaruh secara optimal sebesar 79,15%,. Hal ini menandakan terdapat dampak yang positif literasi digital terhadap kesuksesan belajar. Sedangkan, studi yang dilaksanakan Jayanti et al. (2017) memaparkan penerapan literasi digital pada proses pembelajaran konvensional tidak memberikan dampak yang signifikan pada belajar.

Ketersediaan koleksi buku yang dimiliki oleh perpustakaan diperkirakan dapat memengaruhi prestasi belajar karena perpustakaan merupakan sarana untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan cara mengunjunginya. Kemampuan perpustakaan dalam meng-*update* dan memenuhi kebutuhan pemustaka dapat menjadi daya tarik bagi pengunjung perpustakaan. Apabila pustakawan enggan untuk meningkatkan koleksi bukunya, maka pemustaka juga kemungkinan tidak berminat untuk mencari informasi yang dibutuhkan di perpustakaan.

Tabel 2. Jumlah kunjungan mahasiswa ke PII

Program Studi	Kunjungan	Persentase Kunjungan (%)
Pendidikan Ekonomi	2.658	9,5
Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan	7.480	26,8
Manajemen	5.609	20
Akuntansi	8.135	29
Adm. Keuangan D3	1.860	6,7
Akuntansi D3	839	3
Bisnis Internasional D3	253	1
Kesekretariatan D3	1.139	4
JUMLAH	27.979	100

Sumber: PII FEB Unsoed

Perpustakaan pada penelitian ini adalah Pusat Informasi Ilmiah (PII) FEB Unsoed. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari PII FEB, untuk fasilitas *e-book* tidak tersedia di PII karena dipusatkan di UPT Perpustakaan Universitas Jenderal Soedirman dan PII memiliki koleksi buku terbaru yaitu terbitan tahun 2019 dan koleksi terlama yaitu tahun 1960. Jumlah kunjungan mahasiswa FEB Unsoed dalam kurun waktu setahun periode 2019 disajikan pada tabel 2.

Posisi kunjungan mahasiswa PE berada pada angka 9,5% yang secara pasti terlihat kecil dibandingkan dengan kunjungan mahasiswa program studi lain. Salah satu penyebabnya adalah karena kurang terpenuhinya kebutuhan informasi buku yang diperlukan mahasiswa PE pada mata kuliah kependidikan. Oleh karena itu, pada studi ini akan ditinjau bagaimana keberadaan buku di perpustakaan mampu memengaruhi performa mahasiswa PE.

Penelitian mengenai ketersediaan koleksi buku yang dilakukan oleh Darmi (2016) pada siswa MTs Babun Najah Banda Aceh menjelaskan ada dampak positif keberadaan buku pada nilai ujian nasional. Menurut sepengetahuan penulis, penelitian seperti ini masih sulit ditemukan. Oleh karena itu penulis melihat hal ini sebagai *research gap* sehingga perlu diteliti kembali dengan subjek mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi

Berdasarkan uraian di atas serta adanya *research gap* pada penelitian terdahulu, maka perlu dilakukan penelitian tentang *e-book*, literasi digital serta keberadaan buku di perpustakaan yang diperkirakan dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Kontribusi penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut. Untuk variabel *e-book*, artikel utama yang digunakan adalah Azrai dan Refirman (2013), yang hanya menggunakan satu variabel, yaitu efektivitas *e-book* sebagai sumber belajar mandiri. Sedangkan, pada penelitian ini adalah penggunaan *e-book* terhadap prestasi belajar.

Artikel utama pada variabel literasi digital adalah penelitian Melani (2019), yang menggunakan variabel optimalisasi implementasi literasi digital pada pembelajaran PAI. Sedangkan, pada penelitian ini hanya berfokus pada kemampuan literasi digital yang dapat memengaruhi prestasi belajar secara keseluruhan proses perkuliahan. Pada variabel ketersediaan koleksi buku di perpustakaan, artikel utamanya adalah Darmi (2016) yang berfokus pada satu koleksi buku saja, yaitu koleksi buku perpustakaan pelajaran bahasa Indonesia. Sedangkan, pada penelitian ini berfokus pada keseluruhan ketersediaan koleksi buku terhadap prestasi belajar.

Tujuan dalam penelitian ini adalah 1) Menganalisis dampak penggunaan *e-book* pada performa belajar mahasiswa, 2) Menganalisis dampak penggunaan literasi digital pada performa belajar mahasiswa, dan 3) Menganalisis dampak ketersediaan koleksi buku pada performa belajar mahasiswa.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Tinjauan Pustaka

Prestasi Belajar. Menurut Louis (1994:1), prestasi belajar adalah hal yang diketahui dan dapat dilakukan oleh peserta didik dengan indikator pengetahuan, keterampilan dan sikap. Menurut Rosyid *et al.* (2019:10), secara umum ada 2 (dua) faktor yang memengaruhi dalam prestasi belajar, yaitu faktor internal serta eksternal. Faktor internal ialah yang datang dari dalam peserta didik berwujud fisiologis (kesehatan serta kondisi badan) dan kejiwaan (ketertarikan, bakat, kecerdasan, emosi, keletihan, serta metode belajar). Faktor eksternal ialah yang datang dari luar peserta didik yang dipengaruhi oleh lingkungan famili, sekolah, masyarakat serta alam. Semua faktor tersebut berkontribusi yang dapat berdampak pada performa belajar serta berguna dalam membantu peserta didik menggapai performa maksimal.

Penggunaan *E-book*. Menurut Yusnimar (2014), penggunaan *e-book* adalah penggunaan media untuk menarik antusias peserta didik pada proses belajar dengan indikator frekuensi, intensitas, lokasi mengakses *e-book* dan tujuan mengakses *e-book*. Teori yang banyak digunakan untuk referensi sebagai basis pemakaian media dalam proses pembelajaran ialah *Dale's cone of experience* (kerucut pengalaman Dale). Prestasi belajar seseorang dimulai dari pengalaman langsung (konkret), sedangkan penggunaan media *e-book* pada proses belajar dapat menjadi pengalaman langsung mahasiswa dalam mendapatkan informasi yang secara utuh dan bermakna.

Literasi Digital. Konsep literasi digital muncul sejak tahun 1990. Literasi digital atau literasi informasi digital merupakan konsep yang menjelaskan literasi di era digital. Techataweewan & Prasertsin (2018) mendeskripsikan definisi literasi digital, yaitu daya mengerti serta memakai informasi di berbagai format dari beberapa sumber yang ditampilkan melalui *personal computer* dan benda semacamnya. Teori yang dipakai pada studi ini ialah teori dari Gilster, yaitu literasi digital memiliki empat kompetensi yang mencakup pencarian di internet, *hypertext*, evaluasi konten informasi, dan penyusunan pengetahuan. Mudah-mudahan mendapatkan informasi di dunia digital membuat penggunaannya dapat memiliki kemampuan literasi digital yang baik. Namun, informasi yang didapatkan seharusnya memiliki sumber yang jelas dan bukan bagian dari *hoax* kemudian jika disebar-luaskan tidak terjadi kesalahan informasi.

Ketersediaan Koleksi Buku. Berikut penjelasan beberapa pendapat mengenai konsep ketersediaan koleksi buku. Menurut Kusumaningtyas dan Arya (2013), koleksi perpustakaan ialah seluruh materi pustaka baik cetak ataupun noncetak yang dihimpun serta disiapkan oleh perpustakaan yang dipakai oleh pemustaka untuk mencukupi keperluan informasi untuk pemustaka. Berdasarkan pendapat Yusuf dan Suhendar (2007:9), koleksi perpustakaan merupakan beberapa bahan ataupun sumber informasi, baik berwujud buku atau bahan buku, yang dikontrol guna keperluan kegiatan pembelajaran.

Teori yang dipakai pada studi ini ialah teori *Uses and Gratifications*, yang menjelaskan pemakaian serta pencukupan keperluan seseorang yang mempunyai maksud. Seseorang yang dimaksudkan tersebut adalah *user* yang memakai koleksi yang ada di perpustakaan Pusat Informasi Ilmiah FEB Unsoed. Isyanti dan Santoso (2012) menyimpulkan bahwa ketertarikan seseorang yang datang ke perpustakaan dapat menyegerakan mekanisme ke arah bangsa yang cerdas serta berbudaya ilmiah.

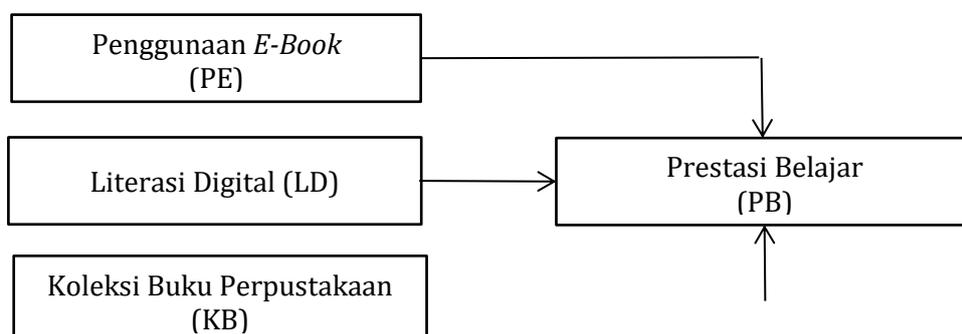
Perumusan Hipotesis

Pengaruh Penggunaan *E-Book* Terhadap Prestasi Belajar. Suryani dan Khoiriyah (2018) menjelaskan terdapat pengaruh yang positif yang dimiliki peserta didik dikarenakan pemakaian *e-book* sebagai sumber belajar mandiri. Peserta didik dimungkinkan lebih aktif dalam proses pembelajarannya yang tidak bergantung dari pemaparan pengajar. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Faisol (2018) yang menyatakan adanya hasil yang positif serta signifikan pada pemakaian *e-book* sebagai bahan belajar terhadap performa belajar peserta didik.
H₁: Penggunaan *e-book* berpengaruh positif pada prestasi belajar mahasiswa

Pengaruh Literasi Digital Terhadap Prestasi Belajar. Penelitian yang dilakukan Elpira (2018) membuktikan implementasi literasi digital berpengaruh positif pada kenaikan belajar murid di SMPN 6 Banda Aceh. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Melani (2019) menyatakan bahwa penerapan literasi digital pada belajar PAI berpengaruh secara optimal sebesar 79,15%. Hal ini bermakna literasi digital memiliki pengaruh secara positif terhadap prestasi pembelajaran.
H₂: Literasi digital berpengaruh positif pada prestasi belajar mahasiswa

Pengaruh Literasi Digital Terhadap Prestasi Belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Masturi (2011) menarik kesimpulan adanya dampak secara positif kegunaan perpustakaan sekolah terhadap performa belajar murid di SMPN 9 Kota Tangerang Selatan. Demikian pula, penelitian yang dilakukan oleh Taufik (2013) menyimpulkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan ketersediaan perpustakaan sekolah pada performa belajar murid kelas XI Mayoga.

H₃: Ketersediaan koleksi buku berpengaruh positif pada prestasi belajar mahasiswa



Gambar 1. Model Penelitian Faktor-faktor Prestasi Belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong dalam penelitian kuantitatif yang menerapkan metode survei. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman. Lingkup populasi dalam penelitian ini adalah 3 (tiga) mahasiswa angkatan, yaitu mahasiswa angkatan 2016, angkatan 2017, dan angkatan 2018 dengan jumlah sebanyak 141 mahasiswa. Sedangkan, teknik dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan kategori lebih spesifik adalah *simple random sampling*. Dengan teknik tersebut diperoleh sampel yang digunakan adalah sebanyak 105 mahasiswa.

Variabel yang dianalisis dalam penelitian mencakup prestasi belajar, penggunaan *e-book*, literasi digital dan ketersediaan koleksi buku. Berikut ini adalah definisi operasional berdasarkan referensi pada telaah pustaka dan masing-masing parameternya. Prestasi belajar (Y) adalah sesuatu yang diketahui peserta didik yang merupakan unjuk kerja proses belajar dan sebagai bukti keberhasilan pada kegiatan belajar. Parameter untuk prestasi belajar adalah nilai yang dicapai dengan skala ukur data rasio.

Penggunaan *e-book* (X_1) adalah penambahan media digital untuk memaksimalkan proses belajar. Parameternya adalah frekuensi menggunakan *e-book*, intensitasnya, lokasi mengaksesnya dan tujuan mengaksesnya. Literasi digital (X_2) adalah kemampuan menggunakan perangkat, fasilitas dan informasi digital berupa teks/objek digital. Parameternya adalah pencarian di internet, *hypertext*, evaluasi konten dan penyusunan pengetahuan. Ketersediaan koleksi buku (X_3) adalah kemampuan perpustakaan untuk memenuhi sejumlah koleksi buku sesuai kebutuhan pemustaka. Parameternya adalah kerelevan, kemutakhiran, kelengkapan dan keragaman, dan kualitas. Skala ukur untuk ketiga variabel independen tersebut adalah *Likert* (1, 2, 3, 4, 5).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah angket/kuesioner yang berguna untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap penggunaan *e-book*, literasi digital dan ketersediaan koleksi buku di perpustakaan. Angket yang digunakan tersebut dalam bentuk angket tertutup. Teknik analisis data yang diaplikasikan adalah analisis regresi linier berganda, uji ketepatan model (F) dan uji t seperti dalam penelitian Nahdi et al. (2013); Zubaedah et al. (2020); Yuliastari et al. (2021); dan Winanto et al. (2023).

Persamaan regresi berganda untuk tiga variabel independen dalam studi ini dinyatakan sebagai berikut:

$$PB = \alpha + \beta_1 PE + \beta_2 LD + \beta_3 KB + \varepsilon$$

Keterangan:

PB : Prestasi Belajar

PE : Penggunaan *E-Book*

LD : Literasi Digital

KB : Koleksi Buku di Perpustakaan

α : Konstanta

β_i : Koefisien Regresi

ε : Nilai *Error*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas Instrumen. Pengujian ini dilaksanakan terhadap mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 yang berjumlah 48 mahasiswa. Hasil penghitungan korelasi tiap pernyataan pada tiap variabel menunjukkan bahwa semua pernyataan pada variabel *e-book*, literasi digital dan ketersediaan koleksi buku adalah valid karena r hitung (berkisar 0,355 hingga 0,882) lebih dari r tabel (0.306). Dengan demikian, dapat disimpulkan pernyataan yang ada semuanya layak atau valid untuk diujikan.

Uji Reliabilitas Instrumen. Pengujian reliabilitas pada studi ini dilaksanakan memakai rumus *cronbach's alpha*. Dari hasil penghitungan menghasilkan nilai koefisien *cronbach's alpha*

untuk variabel *e-book* sebesar 0,720; untuk variabel literasi digital sebesar 0,847; dan untuk variabel ketersediaan koleksi buku sebesar 0,881. Hal ini dapat dinyatakan bahwa variabel *e-book* memiliki reliabilitas tinggi karena besarnya *r* berada pada rentang 0,600-0,800. Sedangkan, variabel literasi digital dan ketersediaan koleksi buku memiliki reliabilitas sangat tinggi karena besarnya *r* berada pada rentang 0,800-1,000.

Hasil Analisis Regresi. Hasil pengujian terhadap pemenuhan asumsi klasik menunjukkan model regresi terhindar dari semua persoalan asumsi klasik. Pengujian normalitas residual dengan teknik *Kolmogorow-Smirnov* menunjukkan tingkat signifikansi 0,60 sehingga residual dapat dinyatakan normal. Pengujian multikolinieritas dengan teknik VIF menunjukkan nilai VIF setiap variabel kurang dari 10 sehingga dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel. Selanjutnya, metode *Glejser* menunjukkan tidak terjadi heterokedastisitas karena angka signifikansi antara variabel independen dengan residual absolut lebih dari 0,05.

Berdasarkan analisis regresi linier yang diolah dengan program *SPSS 22 for windows* dihasilkan output seperti yang ditampilkan pada tabel 3. Persamaan estimasi yang diperoleh dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$PB = 1,752 + 0,017 PE + 0,015 LD + 0,018 KB$$

Berdasarkan tabel 3, nilai konstanta yang diperoleh sebesar 1,752. Dari hasil uji, didapat koefisien variabel *e-book* sebesar 0,017. Nilai *t* hitung 2,124 (*t* tabel 1,660) dengan nilai signifikansi 0,036 (kurang dari 0,05). Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat dinyatakan bahwa penggunaan *e-book* berpengaruh positif pada prestasi belajar mahasiswa.

Koefisien untuk variabel literasi digital sebesar 0,015 dengan nilai *t* hitung 2,079 dan nilai signifikansi 0,040 (kurang dari 0,05). Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan literasi digital berpengaruh secara positif pada prestasi belajar mahasiswa. Selanjutnya, koefisien untuk variabel ketersediaan koleksi buku di perpustakaan adalah sebesar 0,018 dengan nilai *t* hitung 2,169 dan nilai signifikansi 0,032 (kurang dari 0,05). Hal ini bermakna bahwa H_a diterima sehingga dapat dinyatakan bahwa ketersediaan koleksi buku di perpustakaan berpengaruh secara positif pada prestasi belajar mahasiswa.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Koefisien	T	Sig.
Konstanta	1,752	4,177	,000
<i>E-book</i>	,017	2,124	,036
Literasi Digital	,015	2,079	,040
Ketersediaan Koleksi Buku	,018	2,169	,032

Sumber: Data primer yang diolah

Pada hasil ANOVA diperoleh *F* hitung sebesar 6,704, sedangkan *F* tabel sebesar 2,69 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai *F* hitung lebih dari nilai *F* tabel ataupun angka signifikansinya kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *e-book*, literasi digital dan ketersediaan koleksi buku di perpustakaan mampu menjelaskan secara simultan terhadap prestasi belajar ataupun model penelitian diasumsikan cocok ataupun *fit*.

Pembahasan. Temuan studi ini membuktikan penggunaan *e-book* berpengaruh secara positif pada prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Prestasi belajar mahasiswa dapat meningkat apabila penggunaan *e-book* dimanfaatkan dengan baik untuk kepentingan perkuliahan. Sesuai dengan teori *Dale's cone of experience* (kerucut pengalaman Dale) bahwa prestasi belajar seseorang dimulai dari pengalaman langsung (konkret), dalam hal ini membaca buku elektronik secara mandiri melalui teknologi informasi. Hasil pada studi ini selaras dengan temuan studi yang dilaksanakan Azrai dan Refirman (2013) yang menunjukkan adanya pengaruh yang positif penggunaan *e-book* terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian, pemanfaatan *e-book* perlu dikembangkan pada proses perkuliahan, karena masalah terbatasnya buku fisik mampu diatasi oleh kehadiran *e-book* dan menjadi sumber informasi yang valid seperti buku pada umumnya.

Hasil pada studi ini menjelaskan kemampuan literasi digital berpengaruh positif pada prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Prestasi belajar mahasiswa akan meningkat

apabila kemampuan literasi digital ditingkatkan guna mendapatkan informasi yang akurat. Hal ini sesuai dengan teori Gilster, yaitu literasi digital memiliki empat kompetensi, yaitu pencarian di internet, *hypertext*, evaluasi konten informasi, dan penyusunan pengetahuan. Hasil studi ini mendukung kesimpulan studi yang disampaikan Melani (2019) mendeskripsikan adanya dampak yang positif literasi digital pada prestasi belajar. Dengan demikian, literasi digital yang memiliki dasar sumber yang jelas dapat membantu mahasiswa belajar dengan sangat baik karena sumber informasi diinternet sangat banyak. Namun demikian, mudahnya mendapatkan informasi digital membuat mahasiswa juga harus teliti dalam mencari kebutuhannya di dunia internet.

Hasil studi ini menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi buku di perpustakaan berpengaruh secara positif pada prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Prestasi belajar akan meningkat apabila koleksi buku di perpustakaan ditingkatkan secara *up to date*. Hal ini sesuai dengan teori *uses and gratifications* tentang pemakaian serta pencukupan keperluan seseorang yang mempunyai maksud. Hasil studi ini mendukung kesimpulan studi yang dilaksanakan Darmi (2016) yang menjelaskan adanya pengaruh positif ketersediaan koleksi buku terhadap nilai ujian nasional siswa dan hasil penelitian Taufik (2013) yang menyimpulkan adanya pengaruh secara positif dan signifikan ketersediaan perpustakaan sekolah pada prestasi belajar murid kelas XI Mayoga. Dengan demikian, koleksi buku perpustakaan perlu ditingkatkan supaya pemustaka mampu mencukupi keperluan informasi yang terbaru. Kecukupan ini dapat berdampak pada bertambahnya pengetahuan dan memengaruhi prestasi belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan uraian pembahasan yang telah dikemukakan, maka kesimpulan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut. Pertama, studi ini memberikan hasil penggunaan *e-book* berpengaruh positif pada prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa apabila penggunaan *e-book* digunakan untuk kepentingan belajar, maka prestasi belajar akan sangat baik. Kedua, studi ini memberikan hasil bahwa kemampuan literasi digital berpengaruh positif pada prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa apabila kemampuan literasi digital mahasiswa dapat dimaksimalkan pada proses belajar, maka prestasi belajar akan sangat baik. Ketiga, studi ini memberikan hasil bahwa ketersediaan koleksi buku berpengaruh positif pada prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa apabila ketersediaan koleksi buku memadai, lengkap dan terbaru, maka prestasi belajar akan sangat baik.

Dengan kesimpulan penelitian yang sudah dirumuskan tersebut, penelitian ini mengandung implikasi sebagai berikut. Pertama, dengan mahasiswa senang membaca dan memahami pentingnya literasi informasi, maka pemanfaatan *e-book* mampu membantu menunjang informasi yang dibutuhkan mahasiswa yang berdampak pada prestasi belajar. Kedua, dengan mahasiswa mampu membedakan sumber-sumber yang valid dan terpercaya, maka literasi digital dapat menjadikan karakter yang baik bagi mahasiswa karena banyak informasi menarik pada jejaring internet. Dengan mendapatkan informasi dengan cepat dan benar juga mampu mempermudah proses belajar yang akan meningkatkan prestasi belajar. Ketiga, buku di perpustakaan merupakan sumber informasi yang mudah didapat. Dengan kelengkapan koleksi buku, maka dapat membuat pemustaka memiliki pengetahuan yang lengkap sejalan dengan fasilitas buku yang memadai.

Keterbatasan yang ditemui dalam penelitian ini terkait dengan jumlah variabel independen dan pengisian kuesioner. Dalam studi ini hanya mencakup 3 (tiga) variabel independen, maka terdapat faktor-faktor lainnya yang belum dikaji yang kemungkinan berpotensi mampu memengaruhi prestasi belajar mahasiswa seperti kemampuan aktualisasi diri, berpikir kreatif dan motivasi belajar. Kedua, pada saat pengisian kuesioner peneliti tidak bisa bertemu langsung dengan responden karena kondisi kesehatan lingkungan yang sedang tidak baik sehingga dapat memengaruhi langsung jawaban responden yang mengakibatkan ketidaksesuaian dengan keadaan sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Azrai, E.P., dan Refirman, D. (2013). Efektivitas Penerapan *E-book* Sebagai Sumber Belajar Mandiri dalam Pembelajaran Biologi. *Prosiding Semirata FMIPA Universitas Lampung*, Lampung 1 (1). <https://jurnal.fmipa.unila.ac.id/semirata/article/view/678/498>
- Casassus, J., Cusato, S., Froemel, J. E., and Palafox, J.C. (2002). *First International Comparative Study of Language, Mathematics, and Associated Factors for Students in the Third and Fourth Years of Primary School*. Latin American Laboratory for Assessment of Quality in Education. https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000123143_eng
- Darmi, S. (2016). Pengaruh Ketersediaan Koleksi Bahasa Indonesia terhadap Nilai UN Siswa pada MTs Babun Najah Ulee Kareng Banda Aceh Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi: Universitas Islam Negeri Ar Raniry. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/1477/1/Susila%20Darmi.pdf>
- Gunawan. (2019). *Mencari Peluang Di Revolusi Industri 4.0 Untuk Melalui Era Disrupsi 4.0*. Lampung: Queency Publisher.
- Elpira, B. (2018). Pengaruh Penerapan Literasi Digital Terhadap Peningkatan Pembelajaran Siswa di SMP Negeri 6 Banda Aceh. Skripsi: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/4331/1/Bella%20Elpira.pdf>
- Faisol, A.A. (2018). Pengaruh Penggunaan *E-book* Sebagai Sumber Belajar Sejarah terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X IPA MAN 2 Kota Probolinggo. Skripsi: Universitas Islam Negeri Malang. <http://etheses.uin-malang.ac.id/13000/1/14130001.pdf>
- Fojtik, R. (2015). Ebooks and Mobile Devices in Education. *Procedia*, Vol. 182, 742-745. doi: <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.824>
- Giannakos, M.N., Sharma, K., Papavlasopoulou, S., Pappas, I.O., Kostakos, V. (2020). Fitbit for learning: Towards capturing the learning experience using wearable sensing. *International Journal of Human- Computer Studies*. <https://doi.org/10.1016/j.ijhc.2019.102384>
- Isyanti, D. dan Santoso, J. (2012). *Prosiding Konferensi Perpustakaan Digital Indonesia (KPDII) Ke-4: Interoperabilitas Sistem Perpustakaan Digital*. University of California: Perpustakaan Nasional.
- Jayanti, E.D., Aryana, I.B., dan Gunamantha, I.M. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau dari Literasi Digital Siswa Kelas V Sekolah Dasar Gugus VI Kecamatan Mengwi. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 1 (2), 55-64. https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_pendas/article/view/2681/1277
- Kaanklao, N., and Suwathanpornkul, I. (2020). Development of The Learning Management Process to Enhance The Chemistry Learning Achievement and Conceptual Comperhension on Organic Chemistry Using The Posner's Approach with Design – Based Research. *Kasetsart Journal of Social Science*, 41 (2), 282–288. <https://so04.tci-thaijo.org/index.php/kjss/article/view/232612/159048>
- Kusumaningtyas, M., dan Arya, D. (2013). Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka Di Perpustakaan Institut Teknologi Nasional. *Journal of Library and Information Science*, 3 (2), 10-19. <https://ejournal.upi.edu/index.php/edulib/article/view/4154/2994>
- Louis, K.P. (1994). *The Continuing Education Guide: the CEU and other Professional Development Criteria*. Dubuque, Iowa: Hunt Publishing Co.

- Marwah, A.S., Najmudin, N., dan Naufalin, L.R. (2021). The Role of Student Worksheet Media in Moderating Student Achievement. *Economic Education Analysis Journal*, 10 (2), 355-365. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/46733/19296>
- Masturi, M.H. (2011). Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa. Skripsi: Universitas Islam Negara Jakarta. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/1290/1/99039-M.HSBIB%20MASTURI-FITK.pdf>
- Melani, R. (2019). Optimalisasi Implementasi Literasi Digital pada Pembelajaran PAI: Studi Deskriptif di SMAN 1 Nagrek Kabupaten Bandung. Skripsi: Universitas Islam Negeri Bandung. <http://digilib.uinsgd.ac.id/24930/>
- Nahdi, H. M., Jaryono, and Najmudin. (2013). Pengaruh Current Ratio, Debt To Total Asset Ratio, Total Asset Turnover (TATO), Beban Operasional Pendapatan operasional (BOPO), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Performance*, 17 (1), 75-84. <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/Performance/article/viewFile/80/85>
- Prihantoro, R.C. (2018). Pengaruh *E-readiness*, *E-learning* dan *E-book* pada Implementasi Kurikulum Program Studi D3 Teknologi Mesin terhadap Prestasi Lulusan Program Diploma. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 20 (2), 105-119. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp/article/view/8619/5863>
- Rosyid, M.Z., Mustajab dan Abdullah, A.R. (2019). *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara.
- Slameto. (2020). *Partisipasi Orang Tua dan Faktor Latar Belakang Yang Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar*. Pasuruan: Qiara Media.
- Suryani, E., dan Khoiriyah, I.S.A. (2018). Pemanfaatan *E-book* Sebagai Sumber Belajar Mandiri bagi Siswa SMK/SMK/MA. *International Journal of Community Service Learning*, 2 (3), 177-184. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJCSL/article/view/15422/9639>
- Taufik, I. (2013). Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta III Tahun Ajaran 2011/2012. Skripsi: Universitas Islam Negeri Yogyakarta. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/7350/1/BAB%20I%2C%20V%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>
- Techataweewan, W., and Prasertsin, U. (2018). Development of Digital Literacy Indicators for Thai Undergraduate Students Using Mixed Method Research. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 39 (2), 215-221. <http://dx.doi.org/10.1016/j.kjss.2017.07.001>
- Velentini, N., and Nisfianoor, M. (2006). Achievement with Intimacy in High School Teens. *Journal Provitae*, 2 (1),
- Winanto, M.R., Najmudin, and Widiastuti, E. (2023). Analyzing the Determinants of Financial Literacy. *International Research Journal of Economics and Management Studies*, 2 (1), 24-31. <https://irjems.org/Volume-2-Issue-1/IRJEMS-V2I1P104.pdf>
- Winkel, W.S. (1996). *Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Yuliastari, M., Najmudin, N., and Dewi, M.K. (2021). The Influence of Financial Ratios and Macroeconomic Indicators in Predicting Financial Distress (Empirical Study in the Consumer Goods Sector Companies). *Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, 11 (1), 207-2017. <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/sca-1/article/viewFile/2790/1858>
- Yusnimar. (2014). *E-book* dan Pengguna Perpustakaan Perguruan Tinggi di Jakarta. *Al-Maktabah*, 13 (1), 34-39. <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/al-maktabah/article/view/1572/1322>
- Yusuf, P.M., dan Suhendar, Y. (2007). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana.

Zubaedah, A., Najmudin, N., dan Widuri, R. (2020). Analisis Kausalitas Gerakan Literasi, Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Pembelajaran. Soedirman Economics Education Journal, 2(1), 72-84.
<http://jos.unsoed.ac.id/index.php/seej/article/view/2355/1416>